

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Ujang Jamaludin¹, Reksa Adya Pribadi², Laila Amalia Arrasyidi³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹ujangjamaludin@untirta.ac.id, ¹reksapribadi@untirta.ac.id,

¹2227200043@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether the use of animated video-based learning media can motivate elementary school students to learn. The subjects of this study were elementary school students. This research method uses a literature study method of 12 journals. The journal used is a journal that is relevant to the topic of the problem. Based on the results of the literature review, it was concluded that based on the results of the analysis of the literature review from the 12 journals that were the source of the data, this animated video-based learning media is appropriate for use in elementary schools as a learning aid. which can motivate elementary school students to learn. Besides being able to increase student learning motivation, this animated video-based learning media can also help increase interest, involvement, enthusiasm, and student learning outcomes and can make it easier for students to understand the material being studied.

Keywords: instructional Media, animation videos, motivation to learn

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemanfaatan media pembelajaran berbasis video animasi dapat memotivasi belajar peserta didik sekolah dasar. Subjek penelitian ini adalah peserta didik sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan metode studi literatur 12 jurnal. Jurnal yang digunakan merupakan jurnal yang relevan dengan topic permasalahan. Berdasarkan hasil kajian literature diperoleh kesimpulan bahwa Berdasarkan hasil analisis studi literatur dari 12 jurnal yang merupakan sumber data, media pembelajaran berbasis video animasi ini layak digunakan di sekolah dasar sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat memotivasi belajar peserta didik sekolah dasar. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, media pembelajaran berbasis video animasi ini juga dapat membantu meningkatkan minat, keterlibatan, antusias, dan hasil belajar peserta didik serta dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video Animasi, Motivasi Belajar

A. Pendahuluan

Teknologi merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan

hidup manusia. Perkembangan teknologi saat ini mengantarkan kita kepada digital dan mobile. Dulu kita

biasa melihat berbagai iklan melalui Koran, majalah, radio dan televisi, namun saat ini berbagai media seperti internet dan berbagai device dapat menggantikan media-media tersebut. Teknologi terus berkembang pesat, inovasi-inovasi disesuaikan dengan keperluan manusia dalam mempermudah kehidupan. Di era digital 5.0 saat ini perkembangan teknologi telah mempengaruhi berbagai bidang salah satunya adalah bidang pendidikan.

Dalam kehidupan manusia pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Melalui pendidikan maka pengetahuan dan pemahaman akan berkembang. Pendidikan sendiri memiliki artian suatu usaha yang dilakukan dalam keadaan sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan kegiatan pembelajaran supaya peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya agar mempunyai kekuatan dalam spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS). Pada bidang

pendidikan, teknologi telah berkembang sangat pesat dan teknologi dimanfaatkan sebagai sarana dalam memperoleh informasi mengenai bahan ajar, menggali ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan dan sebagai sarana komunikasi antara pendidik dan peserta didik.

Di Indonesia perkembangan teknologi di bidang pendidikan sangat disambut dan dimanfaatkan dengan luas sebagai optimalisasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran, teknologi sangat membantu dalam memahami materi ajar sehingga dapat lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dilihat dari filosofinya Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi yang bermaksud untuk menyampaikan pesan atau informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik. Tentunya dalam mencapai tujuan tersebut guru perlu membuat inovasi-inovasi baru yang dapat memudahkan peserta didik dalam memproses informasi yang diberikan.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran tidak hanya pendidik saja yang bekerja dengan keras

tetapi juga diperlukan keinginan yang sungguh-sungguh di dalam diri peserta didik untuk belajar. Untuk itu motivasi peserta didik dalam belajar sangat diperlukan. Namun, pada kenyataannya saat ini motivasi belajar peserta didik sangat rendah hal ini terlihat dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik kurang antusias dalam memperhatikan, memahami materi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Peserta didik juga kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik cenderung diam dan ada pula yang bercanda dan ngobrol dengan temannya. Hal ini dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang monoton, yang tidak melibatkan peserta didik dalam belajar serta metode penyampaian materi yang kurang tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Irawan, dkk (2021:213) menyatakan bahwa salah satu hal yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar peserta didik adalah guru. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat hal ini menyebabkan peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran menjadi monoton. Kurangnya

penguasaan dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat juga menyebabkan peserta didik tidak semangat dan antusias dalam belajar.

Dari permasalahan diatas maka guru harus bisa membuat inovasi-inovasi baru untuk memotivasi belajar peserta didik. media pembelajaran bisa dimanfaatkan oleh guru dalam memotivasi belajar peserta didik. Menurut Zaki dan Yusri (2020:813) media pembelajaran adalah alat bantu kegiatan pembelajaran untuk merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar. Sumianto dan Aprinawati (2021:77) juga berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat bantu atau teknologi dalam mempermudah proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien yang dipergunakan didalam maupun luar ruang yang telah direncanakan sebelumnya. Dari kedua pendapat tersebut dapat diartikan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran baik didalam maupun

luar kelas yang data mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Dalam memotivasi dan merangsang perhatian peserta didik maka media pembelajaran harus memiliki tujuan pembelajaran yang jelas yang dapat memotivasi belajar peserta didik. Salah satu Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memusatkan perhatian peserta didik sekolah dasar adalah media pembelajaran audio visual berbasis video animasi. menurut Sukarso dan Hadiprayitno (2021:112) dalam Suherman, dkk (2022:3) video animasi adalah media yang bisa menggabungkan dokumen, gambar dan audio dengan begitu dapat digunakan untuk memvisualisasikan pesan atau materi pelajaran dengan lebih menarik. media pembelajaran berbasis animasi sangat relevan dan mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar, keterampilan dalam berbicara dan lainnya (Suherman, dkk (2022:3). Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian literatur terkait Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan jenis metode penelitian studi literature. Studi literature merupakan susunan proses yang berkaitan dengan cara pengumpulan data pustaka, membaca dan menulis sampai menganalisis atau mengelola bahan penelitian. Artian lain dari studi literature adalah proses pencarian informasi atau referensi mengenai teori yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dikaji (Puspananda (2022:86). Referensi atau informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dikaji dapat diperoleh melalui buku, jurnal-jurnal terdahulu, artikel laporan hasil penelitian dan website internet. Keluaran atau hasil akhir dari peneltian ini berupa terkumpulnya referensi yang berkaitan dengan permusan masalah yang dikaji. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 jurnal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian studi literatur ini diperlukan 3 tahapan yaitu editing (memeriksa data yang diperoleh), organizing (mengorganisir data data dengan kerangka yang diperlukan)

dan finding (analisis lanjutan mengenai hasil pengorganisir data dengan kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan hingga menghasilkan suatu kesimpulan).

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah dialkukannya pencarian atau penelusuran kepustakaan terkait peneltian-penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang akan diteliti sekarang. Hasil dari kegiatan penelitian ini berasal dari 15 jurnal terbitan 2018 sampai 2023 Beberapa temuan didapatkan antara lain sebagai berikut :

Jurnal yang pertama yaitu berjudul “Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V” yang ditulis oleh Margareta Widiyasanti dan Yulia Ayriza pada tahun 2018. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di dapatkan hasil uji t pada motivasi belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol

menunjukkan nilai t hitung 2,513 pada tarah kepercayaan $p = 0.015$ ($p < 0.05$) da pada karakter tanggung jawab antara kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai $t = 3,810$ dengan taraf kepercayaan $p = 0,000$ ($p < 0.05$). berdasarkan hasil uji t tersebut maka dapat disimpulkan kegiata pembelajaran dengan menggunakan media video animasi lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan karakter tanggung jawab peserta didik (Widiyasanti & Ayriza, 2018).

Jurnal yang kedua, berjudul “Pengaruh Penerapan Media Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Sudiang” yang ditulis oleh Wahyullah Alannasir pada tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatanmotivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Sudiang. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan motivasi sebelum penerapan video animasi yaitu pada kategori rendah dan setelah penerapan video animasi pada kategori tinggi (Alannasir, 2018).

Jurnal yang ketiga dengan judul “Pengembangan Media

Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Panas Dan Perpindahannya Di Kelas V Sekolah Dasar” yang ditulis oleh Suherman, Anggi Rahmani dan Alpiani pada tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi ini tergolong kategori sedang yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan skor *Pretest* pengukuran minat belajar peserta didik mencapai 453 atau 45,3% dan pada skor *Posttest* memperoleh hasil 815 atau 81,5%. Lalu dilakukan penilaian uji N-gain dan menghasilkan peningkatan sebesar 0,66 (Suherman dkk, 2022).

Jurnal yang keempat berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Panas Dan Perpindahannya Di Kelas V Sekolah Dasar” ditulis oleh Eka Amanda Febriani, Dyah Astriani dan Ahmad Qosyim pada tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa penerapan

media video animasi pada materi tekanan zat cair dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik yang semula 74,22% dengan kategori kuat menjadi 85,72% dengan kategori sangat kuat. Selain itu juga berdasarkan uji N-gain hasil belajar peserta didik sebesar 0,81 dengan kategori tinggi (Febriani dkk, 2022).

Jurnal yang kelima berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar”. Ditulis oleh Lizra Afrilia, Neviyarni, Darnis Arief dan Risda Amini pada tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian memperoleh hasil bahwa dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T-test menggambarkan nilai yang didapat sebesar 0,45 dengan taraf signifikan T-tebel 0,25 yang menggambarkan t-test > t-tebel, hingga H_0 ditolak dan H_a diterima (Afrilia dkk, 2022).

Jurnal yang keenam berjudul “Pengembangan Media

Pembelajaran Berbasis Powtoon untuk Meningkatkan Motivasi Siswa” yang ditulis oleh Lisa Afri Roja, Sakdanur Nas dan Gimin pada tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran video animasi powtoon ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. hal ini dibuktikan dengan mayoritas peserta didik ada pada kategori motivasi sangat tinggi yaitu sebesar 57,14% dengan jumlah peserta didik sebanyak 16 orang dan 12 orang dengan kategori rendah (Roja dkk, 2022).

Jurnal ketujuh berjudul “Pengembangan Video Animasi Pada Muatan Pelajaran Ipa Kelas IV” yang ditulis I Putu Trisna Angga Semara dan Anak Agung Gede Agung pada tahun 2021. berdasarkan penelitian didapatkan hasil penelitian dengan menguji coba perorangan dengan skor 95 dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data tersebut video animasi layak digunakan dalam pembelajaran karena mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar dan berdampak pada hasil belajar yang meningkat (Semara & Agung 2021).

Jurnal kedelapan berjudul “Pengembangan video Animasi Materi Lambang Negara Indonesia Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Daya Ingat Peserta Didik Kelas III di MI ma’arif Pamotan” yang ditulis oleh Titsa Raky Andjani Pada tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa pengembangan video animasi materi lambag Negara Indonesia untuk meningkatkan motivasi belajar dan daya ingat peserta didik dikatakan layak dan efisien. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji sampel paired t-test dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti adanya pengaruh dalam meningkatkan motivasi dan daya ingat peserta didik (Andjani, 2020).

Jurnal kesembilan berjudul “Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa” yang ditulis oleh Gita Permata Puspita Hapsari dan Zulherman pada tahun 2021. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa produk video animasi berbasis canva dapat memberikan peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik. dengan begitu video animasi ini

dapat dikatakan layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan dengan rata-rata 0,56% dengan kategori “cukup” (Hapsari & Zulherman, 2021).

Jurnal kesepuluh berjudul “Analisis Motivasi Belajar Berbantuan Video Animasi Pada Siswa Kelas V SDN 01 Taman” yang ditulis oleh Naniek Kusumawati pada tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan antara media audio visual berbasis animasi dan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi, wawancara dan angket yang menunjukkan peserta didik memiliki keinginan belajar yang tinggi dan merasa senang jika penyampaian materi dengan pembelajaran jarak jauh disertai video animasi (Kusumawati, 2022).

Jurnal kesebelas berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih” yang ditulis oleh Susi Sintawati, M.Syahrani Jailani dan Arifullah pada tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya

pengaruh media video animasi pada mata pelajaran dengan rata-rata akhir 4,4 dengan kategori sangat baik (interval 4,0 -5,0) dan motivasi belajar peserta didik dengan rata-rata 3,73 dengan kategori baik (interval 3,0 – 4,0) dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi ini sangat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar peserta didik (Sintawati dkk, 2023).

Jurnal kedua belas berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 di SDN Bambu Apus 02” yang ditulis oleh Nidar Yusuf, Dewi Setyaningsih dan Nanda Giyatri Lestari pada tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar peserta didik dengan penggunaan media audiovisual powtoon dan yang tidak. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata motivasi sebelum penggunaan media sebesar 28,44 dan setelah menggunakan media adalah 47,48. Selain itu berdasarkan uji Mann-Whitney test menunjukkan nilai rata-rata motivasi pada kelas eksperimen 19,04 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 11,07.

Berdasarkan hasil kajian literatur keseluruhan jurnal menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. tidak hanya meningkatkan motivasi belajar saja tetapi juga dapat meningkatkan minat, prestasi dan hasil belajar peserta didik. dengan adanya video animasi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga video animasi ini mempengaruhi antusiasme peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berbantuan video animasi juga materi ajar yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik. hal ini lah yang membuat peserta didik menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk belajar. Hal ini Sejalan dengan pendapat Melati, dkk (2023:739) bahwa pemanfaatan media pembelajaran animasi ini mempunyai potensi yang besar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, keterlibatan dan kreativitas serta pembelajaran personal. Animasi bisa memperkaya pengalaman belajar peserta didik

melalui representasi visual yang jelas, interaktif dan menarik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis studi literatur dari 12 jurnal yang merupakan sumber data, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi ini layak digunakan di sekolah dasar sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat memotivasi belajar peserta didik sekolah dasar. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, media pembelajaran berbasis video animasi ini juga dapat membantu meningkatkan minat, keterlibatan, antusiasme, dan hasil belajar peserta didik serta dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

Afrilia, L., & dkk. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710-721.

- Alannasir, W. (2018). Pengaruh Penerapan Media Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPASiswa Kelas IV SD Inpres Sudiang. *DIKDAS MATAPPA*, 1(1), 23-31.
- Andjani, T. R. (2020). Pengembangan video animasi materi lambang negara indonesia untuk meningkatkan motivasi belajar dan daya ingat peserta didik kelas iii di mi ma'arif pamotan. *International Journal on Integrated Education*, 3(IX), 44-50.
- Febriani, E. A., Astriani, D., & A. Q. (2022). Penerapan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Materi Tekanan Zat Cair. *PENSA E-JURNAL*, 10(1), 21-25.
- Hapsari, G. P., & Zulherman. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *JURNAL BASICEDU*, 5(4), 2384 - 2394.
- Ichsan, J. R., & dkk. (2021). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Ssiwa di Sekolah Dasa. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 7(1), 212-225.
- Kusumawati, N. (2022). Analisis Motivasi Belajar Berbentuk Video Animasi Pada Siswa Kelas V SDN 01 Taman. *Al-Madrasah*, 6(1), 31-37.
- Melati, E., & dkk. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732-741.
- Pagarra, H., & dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Purnami, N. P., & dkk. (2022). Pemanfaatan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Teknologi. *Seminar Nasional*.
- Puspananda, D. R. (2022). *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 9(1), 85-92.
- Roja, L. A., & dkk. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powtoon untuk Meningkatkan Motivasi Siswa. *Jurnal Neraca*, 6(2), 110-118.

- Semara, I. P., & Agung, A. A. (2021). Pengembangan Video Animasi Pada Muatan Pelajaran Ipa Kelas IV. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(1), 99-107.
- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2), 198-203.
- Sintawati, S., & dkk. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih. *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 116-127.
- Suherman, Rahmani, A., & Alpiani. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Belajar Siswa Pada Materi Panas dan Perpindahannya di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 6(1), 1-7.
- Sumianto, & Aprinawati, I. (2021). Analisis Kreativitas Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(2), 73-84.
- Widiyasanti, M., & Ayriza, Y. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Tanggng Jawab Sisw Kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, VIII(1), 1-16.
- Yusuf, N., & dkk. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 di SDN Bambu Apus 02. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1-8.
- Zaki, A., & Yusri, D. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah KEC. Pangkalan susu. *Al-Ikhtibar*, 7(2), 809-820.